

Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2025

Ahmad Faqih Rasyid¹, Satriani², Dina Utami³

^{1,2,3} STIE Pelita Buana Makassar, Fakultas Ekonmi/Manajemen Keuangan
Email: amdfaqih0@gmail.com¹, satrianiani458@gmail.com², dinautamia1@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel penelitian terdiri atas 13 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda yang diolah melalui aplikasi IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Sementara itu, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan. Secara simultan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas menjadi faktor yang lebih dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan

ABSTRAK

This study aims to examine the effect of profitability and liquidity on firm value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2023–2025 period. The research employed a quantitative method with an associative approach. Secondary data were collected from the annual financial statements of the companies. The sample consisted of 13 food and beverage companies selected using purposive sampling based on predetermined criteria. Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics software. The results indicate that profitability has a positive and significant effect on firm value. This finding suggests that companies with higher profitability tend to have higher firm value as perceived by investors. On the other hand, liquidity does not have a significant effect on firm value, indicating that a company's ability to meet its short-term obligations is not a primary consideration for investors. Simultaneously, profitability and liquidity have a significant effect on firm value. Therefore, profitability can be considered a more influential factor in enhancing firm value among food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Profitability, Liquidity, Firm Value

PENDAHULUAN

Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis. Perubahan kondisi ekonomi, perkembangan preferensi konsumen, serta meningkatnya biaya produksi menuntut perusahaan untuk mampu mempertahankan kinerja yang baik agar tetap kompetitif. Dalam kondisi tersebut, nilai perusahaan

menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan tingkat kepercayaan pasar yang baik, sehingga dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor (Harlina et al., 2024).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset dan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki prospek yang lebih baik sehingga memperoleh penilaian positif dari investor. Data perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2023–2025 menunjukkan adanya perbedaan tingkat profitabilitas antarperusahaan maupun antarperiode. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi pertimbangan penting dalam menentukan nilai perusahaan (Palayukan et al., 2024).

Selain profitabilitas, likuiditas juga menjadi salah satu aspek yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang tersedia. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelancaran operasional dan memenuhi kewajiban finansial tepat waktu. Namun, kondisi likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman menunjukkan variasi yang cukup beragam, yang dipengaruhi oleh kebijakan pengelolaan modal kerja, karakteristik operasional, serta strategi pendanaan yang diterapkan perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas cenderung memiliki hubungan yang lebih konsisten terhadap nilai perusahaan dibandingkan likuiditas. Investor umumnya lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan karena dianggap mampu memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Sementara itu, pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam sehingga memerlukan kajian lebih lanjut (Kurdi et al., 2023). Selain itu, penelitian lain mengemukakan bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil interaksi berbagai aspek keuangan, seperti struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas, dan likuiditas (Octanli & Sha, 2024).

Pada periode 2023–2025, perhatian investor terhadap kinerja perusahaan semakin terfokus pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang berkelanjutan di tengah ketidakpastian ekonomi. Di sisi lain, tingkat likuiditas perusahaan masih menunjukkan fluktuasi yang dipengaruhi oleh kebijakan pengelolaan modal kerja dan strategi pendanaan yang diterapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penilaian investor terhadap perusahaan tidak hanya didasarkan pada kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga pada kemampuan perusahaan menciptakan nilai dalam jangka panjang (Putri, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025.

LITERATUR

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasional yang dijalankannya. Tingkat efektivitas serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dinilai melalui ukuran profitabilitas, yang umumnya disajikan dalam bentuk persentase sebagai cerminan kinerja keuangan perusahaan (Wijaya, 2024). Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2018). Pengukuran profitabilitas dengan mengukur ROE (Return On Equity) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}}$$

Likuiditas

Likuiditas menggambarkan hubungan antara aset lancar dan liabilitas lancar, yang mencerminkan tingkat keamanan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional (Brigham & Houston, 2018). Pengukuran likuiditas umumnya dilakukan melalui Current Ratio (CR), nilai current ratio yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya permasalahan likuiditas atau penggunaan dana yang kurang efisien (B. P. Manurung et al., 2023). Pengukuran likuiditas dengan mengukur CR (Current Ratio) dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{aset lancar}}{\text{liabilitas lancar}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran persepsi pasar terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Nilai perusahaan mencerminkan seberapa besar perusahaan dihargai oleh investor, yang umumnya tercermin dalam harga saham di pasar modal (K. A. Manurung et al., 2023). Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2015). Pengukuran PBV (Price to Book Value) dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku per saham}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025 dan diolah menggunakan SPSS. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023-2025 yang berjumlah 24 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini ada 13 perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan likuiditas, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan.

Pendekatan asosiatif digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel yang diteliti melalui analisis statistik, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang objektif dan terukur.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas	0	29	14.46	6.564	39
Likuiditas	0	10	3.42	2.361	39
Nilai Perusahaan	0	6	2.25	1.490	39

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 29. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 14,46 dengan standar deviasi sebesar 6,564. Variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 10. Nilai rata-rata likuiditas sebesar 3,42 dengan standar deviasi sebesar 2,361. Sementara itu, variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 6. Nilai rata-rata sebesar 2,25 dengan standar deviasi sebesar 1,490.

2. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12616133
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.064
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.919	1.088
	CR	.919	1.088

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas di antara variabel independen dalam penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

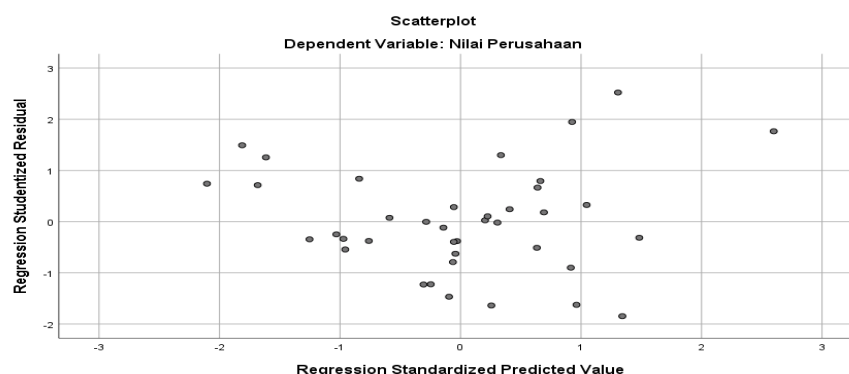
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.655 ^a	.429	.397	1.157	1.736
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas					
b. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan					

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,736. Dengan jumlah sampel (n) sebesar 39 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2, diperoleh nilai dL sebesar 1,237 dan dU sebesar 1,337. Nilai Durbin-Watson lebih besar dari dU dan lebih kecil dari $4 - dU$ ($1,337 < 1,736 < 2,663$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, maupun menyempit.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.394	.481		.818	.418
Profitabilitas	.155	.030	.683	5.194	.000
Likuiditas	-.112	.083	-.177	-1.345	.187

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel Coefficients diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,394 + 0,155X_1 - 0,112X_2$$

1. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,394 artinya apabila profitabilitas dan likuiditas bernilai nol, maka nilai perusahaan memiliki nilai sebesar 0,394.
2. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,155 menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,155. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan.
3. Sementara itu, koefisien regresi likuiditas sebesar -0,112 menunjukkan bahwa setiap peningkatan likuiditas sebesar satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,112. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa likuiditas memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan.

7. Uji T

Tabel 6 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.394	.481		.818	.418
Profitabilitas	.155	.030	.683	5.194	.000
Likuiditas	-.112	.083	-.177	-1.345	.187

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

1. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung profitabilitas sebesar 5,194 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung likuiditas sebesar -1,345 dengan nilai signifikansi sebesar 0,187. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor

makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan nilai perusahaan.

8. Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.142	2	18.071	13.499	.000 ^b
	Residual	48.193	36	1.339		
	Total	84.335	38			
a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas						

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 13,499 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

9. Uji Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.397	1.157
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas				
b. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan				

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,429. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 42,9%, sedangkan sisanya sebesar 57,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Selain itu, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,397. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel penelitian, kemampuan variabel profitabilitas dan likuiditas dalam menjelaskan nilai perusahaan sebesar 39,7%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang cukup terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka nilai perusahaan juga cenderung meningkat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa investor lebih tertarik pada perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan yang baik.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan. Investor cenderung lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
3. Profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals Of Financial Management*. Cengage South-Western.
- Harlina, O., Sudiyanto, T., & Emilda. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi*, 7(1), 84–94.
- Husnan. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Upp Stim Ykpn.
- Bursa Efek Indonesia. (2026). Data Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2023–2025. <https://www.idx.co.id>
- Kasmir, S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kurdi, S., Pujiastuti, A., & Hani, U. (2023). Impact Of Financial Performance On Firm Value In The Food And Beverage Sector On The Indonesia Stock Exchange. *Journal Economic Insights*, 2(1), 93–104.
- Manurung, B. P., Purba, N. S. A., Siantur, N. S., Ginting, T. A., & Sipayung, R. C. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Cahaya Bintang Medan Tbk. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 635–640.
- Manurung, K. A., Nugroho, L. R., Lubis, F. A., & Ningsih, H. T. K. (2023). Analisis Valuasi Saham Dengan Menggunakan Metode Price Book Value (Pbv) Dan Metode Price Earning Ratio (Per) Studi Pada Saham Pt. Intiland Development Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 30–39.
- Octanli, A., & Sha, T. L. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(4), 1537–1545.
- Palayukan, S., Rijal, A., & Hasyim, S. H. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Riset*, 14(1), 293–300.
- Putri, S. N. K. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. *Jurnal Intelekt Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(5), 8381–8391. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Wijaya, R. S. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 6(2), 17–27.